

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komponen senyawa-senyawa utama dari tiap sampel minyak atsiri adalah sebagai berikut:
  - a. Minyak Kemangi : sitral, neral, dan linalool.
  - b. Minyak Sereh : trans-geraniol, neral, dan sitral.
  - c. Minyak Rosemary : 1,8-cineol,  $\alpha$ -pinen, dan borneol
  - d. Minyak nilam : patchouli alkohol, azulen
  - e. Minyak akar wangi : trans-caryophylen, iludol, dan azulen
  - f. Minyak kayu putih : cycloisolongifolene.
2. Dari keenam sampel minyak atsiri yang diujikan, hanya minyak kemangi, rosemary, dan kayu putih saja yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan daya ingat mencit.
3. Pengaruh peningkatan daya ingat mencit yang paling efektif dari minyak atsiri sebagai berikut:
  - a. Minyak kemangi efektif meningkatkan daya ingat mencit pada konsentrasi 0,1 mL di uji kesatu selama 17,5 menit (1,13%).
  - b. Minyak rosemary efektif meningkatkan daya ingat mencit di kel. 0,3 mL selama 36,6 menit (53,05%).

- c. Minyak kayu putih efektif meningkatkan daya ingat di kel. 0,5 mL selama 36,1 menit (35,21%).

## 5.2 Saran

Perlu dilakukan pemisahan senyawa-senyawa utama pada minyak atsiri kemangi, rosemary, dan kayu putih untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh dari tiap-tiap komponen minyak atsiri tersebut terhadap daya ingat serta pengembangan aplikasinya pada manusia. Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh inhalasi minyak atsiri terhadap daya ingat adalah dengan mencoba spesies yang berbeda baik dari famili yang sama maupun famili yang berbeda yang mengandung komponen utama relatif sama.